

# ***Term Of Reference (TOR)***

## **Pelatihan PPI Dasar**

---

### **Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Tahun 2022**



**Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan**

Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611

Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756- 21398

*Term Of Reference (TOR)*

**KEGIATAN : PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI  
(PPI) DASAR BAGI SELURUH KARYAWAN/PETUGAS  
RSUD Dr.MUHAMMAD ZEIN PAINAN  
TAHUN 2022**

---

**A. PENDAHULUAN**

Health Care Associated Infection ( HAIs) atau Infeksi sehubungan dengan pelayanan kesehatan merupakan masalah serius bagi semua sarana pelayanan kesehatan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Menurut data WHO sekitar 3 – 21 % atau rata rata 9 % kejadian infeksi. Data infeksi HAIs dari Bulan Januari-September 2022 rata-rata IDO (0,2%), ISK (0,5‰), Plebitis (0,3‰) di RSUD Dr.Muhammad Zein Painan .

Kejadian infeksi ini dapat menghambat proses penyembuhan dan pemulihan pasien, bahkan dapat menimbulkan peningkatan morbiditas , mortalitas, dan memperpanjang lama hari rawat, sehingga biaya meningkat dan akhirnya mutu pelayanan di sarana kesehatan akan menurun. Tak dipungkiri lagi untuk masa yang akan datang dapat timbul tuntutan hukum bagi sarana pelayanan kesehatan.

Fasilitas pelayanan kesehatan selain memberikan pelayanan kuratif dan rehabilitatif juga memberikan pelayanan preventif dan promotif, sehingga kejadian infeksi sehubungan dengan pelayanan kesehatan harus menjadi perhatian bagi seluruh pemberi pelayanan kesehatan dimana saja dan kapan saja pelayanan kesehatan diberikan.

Oleh karena hal tersebut diatas sudah saatnya semua sarana pelayanan kesehatan dimana saja,kapan saja dan kepada siapa saja pelayanan kesehatan diberikan harus melaksanakan program pencegahan pengendalian infeksi.

Salah satu program dari program pencegahan pengendalian infeksi sehubungan dengan pemberian pelayanan kesehatan adalah Pendidikan dan Pelatihan Dasar Pencegahann Pengendalian Infeksi di Pelayanan Kesehatan.

Untuk itu RSUD Dr.Muhammad Zein Painan, sebagai fasilitas pelayanan kesehatan sudah saatnya melaksanakan program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi .

Untuk mencapai program ini dengan baik dan benar perlu mengadakan pelatihan Pencegahan Pengendalian Infeksi terkait Pelayanan Kesehatan kepada seluruh staf RSUD Dr.Muhammad Zein Painan.

## **B. LATAR BELAKANG**

1. KEMENKES No.382/menkes/SK/III/2007 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1045/Menkes/Per/XI/2006 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit Di Lingkungan Departemen Kesehatan.
3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1333/Menkes/SK/XII/1999 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit.
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
5. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1165.A./Menkes/SK/X/2004 tentang Komisi Akreditasi Rumah Sakit.
6. Peraturan Menteri Kesehatan No 27 Tahun 2017 Tentang Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Kesehatan
7. Surat Keputusan Direktur RSUD Dr.Muhammad Zein Nomor 800/163/SK-RSUD/X/2022 Tentang Revisi Pembentukan Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit.

## **C. TUJUAN**

1. Tujuan Umum
2. Tujuan Khusus

Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan pasien, keluarga pasien, petugas, mahasiswa dan pengunjung di RSUD Dr.Muhammad Zein Painan, tentang pencegahan dan pengendalian infeksi, sehingga dapat melindungi diri dan lingkungan dari penularan penyakit infeksi.

## **D. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN**

Pelatihan ini dilakukan sebagai tahap awal pelaksanaan program kerja Komite PPI, dalam pelatihan ini dipaparkan tentang pencegahan pengendalian infeksi, struktur organisasi Komite PPI dan uraian tugas serta tanggung jawab

masing-masing anggota. Pelatihan ini diselenggarakan oleh Komite PPI dan bagian Diklat.

1. Pelatihan Hand Hygiene

Pelatihan ini berisi hal-hal yang harus dilakukan oleh petugas dalam menangani pasien tanpa mengetahui terlebih dahulu diagnosanya, petugas harus melakukan kewaspadaan standar yaitu cuci tangan. Pelatihan cuci tangan 6 langkahdan Five Moment (5 moment) sesuai standar WHO harus diajarkan kepada seluruh karyawan, mulai dari teori sampai mendemonstrasikannya. Pelatihan akan dilakukan oleh Komite PPI dan Bagian Diklat.

2. Pelatihan Pengelolaan Limbah/Sampah

Pelatihan ini ditujukan kepada seluruh staf medis ataupun non medis serta cleaning service outsourcing tentang penempatan sampah sesuai dengan standar pencegahan dan pengendalian Infeksi dan dipaparkan mulai proses pemilahan sampai dengan proses pemusnahan sampah/limbah rumah sakit.

3. Pelatihan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)

Pelatihan ini dilakukan untuk mencegah petugas dari penularan yang dapat ditimbulkan dari berbagai macam jenis infeksi melalui kegiatan yang dilakukan di rumah sakit. Pelatihan ini meliputi pengenalan berbagai macam APD yang harus dipakai untuk masing-masing unit kerja, cara pemakaian, cara melepas, serta kegunaannya sesuai indikasi dan transmisi.

4. Pelatihan Penatalaksanaan Linen

Pelatihan ini berisi sistem pengelolaan linen kotor dan linen bersih mulai dari pemisahan sampai pendistribusian.

5. Pelatihan Kebersihan Lingkungan

Pelatihan ini dilakukan secara berkala dan dititik beratkan pada cara kebersihan setiap ruangan di rumah sakit meliputi ruang rawat inap, ruang rawat jalan, kantor, laboratorium, farmasi dan ruang-ruang khusus untuk pemeriksaan penunjang. Sasaran pelatihan ini adalah seluruh petugas kebersihan meliputi cleaning service outsourcing. Pelatihan ini dilaksanakan oleh Komite PPI dan bagian diklat.

6. Pelatihan Perawatan peralatan pasien

Pelatihan ini berisi cara pengelolaan alat kesehatan mulai dari dekontaminasi sampai dengan sterilisasi. Pelatihan ini dilaksanakan oleh Komite Pengendalian Infeksi khususnya penanggung jawab sterilisasi.

7. Pelatihan Penyuntikan yang aman

Pelatihan ini meliputi kepatuhan dalam tindakan tehnik menyuntik yang aman dan melakukan pelatihan praktik penyuntikan yang aman sampai pada pemilahan benda tajam.

8. Penempatan pasien

Pelatihan ini meliputi bagaimana cara penempatan pasien dengan immunocompromised dan penempatan pasien dengan Airborne/ disease. Edukasi petugas yang akan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas di ruang isolasi.

9. Perlindungan kesehatan petugas

- a. Membuat sistem pelaporan yang jelas bagi petugas atau karyawan yang terpapar atau terkena pejanan.
- b. Penanganan yang tepat pasca pejanan / paparan bagi karyawan / petugas yang terpapar atau terpejan.
- c. Monitoring dan support kesehatan petugas (pelayanan konseling).
- d. Memberikan vaksinasi bila di butuhkan.
- e. Menyediakan antivirus profilaksis.
- f. Mengadakan pemeriksaan kesehatan kepada petugas secara berkala.
- g. Memberikan perawatan dan menjaga kerahasiaan rekam medis

10. Surveilans angka infeksi

- a. Melakukan pengumpulan data HAIs (surveilans HAIs )
  1. Data insiden rate VAP
  2. Data insiden rate HAP
  3. Data insiden rate IADP
  4. Data insiden rate ISK
  5. Data insiden rate IDO
  6. Data insiden rate plebitis
- b. Cara pengisian surveilans HAIs secara komputerais yang langsung link ke SIMRS Rumah Sakit.

## E. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN SECARA KUANTITATIF

### 1. Persiapan *software*:

PENANGGUNGJAWAB	URAIAN
Komite PPI	Kebijakan dan dukungan Komite PPI RSUD Dr.Muhammad Zein Painan
Bidang Pelayanan Keperawatan	Mengusulkan pelatihan
Bag. Diklat	Menyelenggarakan pelatihan
Bagian Umum	Melengkapi sarana prasarana

### 2. Persiapan *hardware*:

	URAIAN	KET
Ruangan	Menggunakan Ruang Aula RSUD Dr.Muhammad Zein Painan	
Alat kesehatan	Peralatan yang dibutuhkan a. Handrub, washtafel, dan gloves b. Alat sterilisasi c. Yang mendukung dalam pendidikan maupun pelatihan	
Alat kesehatan/ non kesehatan/ mebelair	a. Meja Kursi	
Sarana Prasarana	a. LCD Monitor b. Sound system	

## F. SASARAN/TARGET YANG INGIN DICAPAI

1. Terpenuhinya sarana prasarana pelayanan Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di RSUD Dr. Muhammad Zein painan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan *patient safety*
2. Terlaksananya kegiatan pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi yang multidisiplin antar profesi dan bekerja secara interdisiplin.

## G. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1. Jadwal Kegiatan

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 17 Desember 2022  
Waktu : 08.30 Wib s/ d Selesai  
Tempat : Aula RSUD Dr.Muhammad Zein Painan

### 2. Peserta

Peserta Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pagi dan sesi siang yang jumlah pesertanya sebanyak 60 orang.

## H. RINCIAN ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
<b>I</b>	<b>HONORARIUM</b>				
1	Honorarium Moderator	1	JPL	Rp 400,000.00	Rp 400,000.00
2	Honorarium Pemateri	10	JPL	Rp450,000.00	Rp 4.500,000.00
3	Tranportasi	1	Orang	Rp 250,000,00	Rp 250,000,00
<b>II</b>	<b>BELANJA BARANG DAN JASA</b>				
	Belanja Makanan dan Minuman				-
3	Snack	60	Kotak	Rp 7,500.00	Rp 450,000.00
4	Makan Siang	60	Kotak	Rp 18,000.00	Rp 1,080,000.00
	Belanja Cetak				
5	Sertifikat	60	Lembar	Rp 5,000.00	Rp 300,000.00
6	ATK	1		Rp 200,000.00	Rp 200,000.00
<b>TOTAL PER SESI</b>					<b>R 7,180,000.00</b>
<b>TOTAL 4 SESI</b>				<b>Rp7.180,000.00</b>	<b>Rp 7,180,000.00</b>

## I. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORANNYA

### 1. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap bulan dan dilakukan oleh IPCN melalui rapat rutin yang dilaksanakan bersama dengan anggota Komite PPI.

## 2. Pelaporan

Laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibuat setiap 3 bulan berdasarkan masing-masing kegiatan yang dilakukan. Laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Infection Prevention Control Nurse setiap bulan dan setiap Triwulan ditujukan kepada direktur dan ketua komite mutu.

## **J. PENCATATAN PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN**

### 1. Pencatatan

Pada setiap kegiatan dalam upaya pencegahan dan pengendalian infeksi yang dilakukan, ada beberapa hal yang harus didokumentasikan seperti:

- a. Pre planning kegiatan
- b. Materi
- c. Undangan
- d. Daftar hadir
- e. Laporan hasil kegiatan
- f. Dokumentasi (foto) kegiatan

### 2. Pelaporan

Laporan pelaksanaan program dibuat setiap selesai kegiatan dilakukan (maksimal 1 minggu setelah kegiatan berlangsung) dan dilaporkan kepada ketua Komite PPI setiap 1 bulan sekali, yang selanjutnya akan dilaporkan kepada direktur dan komite mutu.

### 3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan 1 tahun sekali dengan cara melihat seluruh pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan dan kegiatan yang belum dilakukan beserta hambatan pelaksanaan kegiatan.

## **K. ANGGARAN DAN BIAYA**

Rincian biaya yang dibutuhkan adalah sbb:

1. Biaya peningkatan kualitas SDM PPI, Perawat dan tim yang terlibat dalam pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit.
2. Biaya persiapan sarana prasarana lainnya



## L. PENUTUP

Dengan mempertimbangkan kebutuhan anggaran dan biaya serta manfaatnya bagi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan maka kegiatan ini diharapkan dapat terlaksana.

Mengetahui  
Direktur RSUD Dr.M.Zein Painan



dr.HAREFA, Sp.PD,KKV,FINASIM

Painan, 5 Desember 2022  
Ketua Komite PPI



dr.EVI SOVIANTY, Sp.PK

Painan, 5 Desember 2022

No : 045/PPI/XII/2022

Lamp : 1 (satu)

Hal : *Term Of Reference (TOR)* Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Dasar

**Kepada Yth,  
Bapak Direktur  
RSUD Dr.Muhammad Zein Painan**

Menindaklanjuti disposisi Direktur terkait dengan permohonan pelaksanaan pelatihan pencegahan dan pengendalian infeksi tanggal 17 Desember 2022. Bersama ini kami sampaikan *Term Of Reference (TOR)* Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) Dasar. Program ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan petugas dalam mencegah dan mengendalikan penyakit infeksi.

Fokus pertama dilakukan dengan mengoptimalkan pendidikan dan pelatihan Hand Hygiene dan penggunaan APD sesuai indikasi dan transmisi. Hasil evaluasi sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan sesuai standar dalam PMK No.27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya.

Demikian penyampaian kami, dengan harapan bahwa pelayanan ini dapat terwujud. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Komite PPI



**dr.Evi Sovianty, Sp.PK**

Tembusan :

1. Direktur
2. Ka.Bag TU
3. Kabid Pelayanan5
4. Kabid Keuangan
5. Kabid Penunjang
6. Ketua komite keperawatan
7. Ketua Komite Medik
8. Bagian Diklat

